



ARTIKEL

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI NY .Z UMUR 2 MINGGU 2 HARI
DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI RS PANDANARANG BOYOLALI**

**OLEH:
CHINTA AGUSTINA DARATO
0151774**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny. Z umur 2 minggu 2 hari dengan Berat Badan Lahir Rendah di RS Pandanarang Boyolali” yang disusun oleh :

Nama : CHINTA AGUSTINA DARATO
Nim : 0151774
Program Studi : DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama KTI program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Luvi Dian Afriyani, S.SiT, M.Kes
NIDN.0627048302

**ASUHAN KEBIDANAN BAYI NY.Z UMUR 2 MINGGU 2 HARI
DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI RS PANDANARANG BOYOLALI**

Oleh: Chinta Agustina Darato

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo
Chintaagustina3@gmail.com

ABSTRACT

Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) di Jawa Tengah pada tahun 2013 sebanyak 20,912 (3,75%) sama seperti jumlah BBLR tahun 2012 yang sebanyak 21,573 (3,75%). Persentasi Bayi BBLR berjenis kelamin perempuan (3,79%) lebih tinggi dibandingkan pada bayi laki-laki (3,70%) Persentase BBLR yang ditangani di Jawa Tengah tahun 2012 seluruh Kabupaten/Kota sudah memenuhi target dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebesar 70%. (Dinkes Jateng, 2012).

Tujuan penelitian ini agar penulis mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah juga dapat menerapkan Asuhan Kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan studi kasus. Lokasi studi kasus di RS Pandan Arang Boyolali Pulisen Kec. Boyolali Kabupaten Boyolali Jawa Tengah, subyek pengambilan kasus ini Bayi Ny. Z umur 2 minggu 2 hari dengan Berat badan lahir rendah, Asuhan dilakukan tanggal 3 April – 16 April 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan data sekunder meliputi studi dokumentasi.

Hasil asuhan pada bayi Ny.Z setelah dilakukan Asuhan kebidanan selama 3 minggu didapatkan keadaan umum baik, peningkatan berat badan bayi bertambah setelah dilakukan Metode Kangguru dari 2400 gram menjadi 2500 gram dan suhu tubuh bayi normal setelah dilakukan perawatan mandiri dari ibu dan perawatan bayi didalam incubator dari 36 derajat celsius sampai 37,5 derajat celsius dan ibu bersedia melakukan pengawasan rutin pertumbuhan berat badan bayinya dan menjaga suhu tubuh bayinya.

Kata kunci : Berat Badan Lahir Rendah, Hipotermi, Asuhan Kebidanan

ABSTRACT

The causes of LBW include, for example, pregnant women having anemia, malnutrition in the womb, or being born less months. According to the Central Java Health Office. The percentage of low birth weight babies (LBW) in Central Java in 2013 was 20,912 (3.75%), the same as the number of LBW in 2012 which was 21,573 (3.75%). Percentage of LBW infants female (3.79%) higher than in male infants (3.70%) Percentage of LBWs handled in Central Java in 2012 all districts / cities have met the targets in the Central Java Provincial Health Office Strategic Plan for 70%. (Dinkesjateng, 2012).

The purpose of this study is that the authors are able to carry out midwifery care in infants with low birth weight and hypothermia can also apply midwifery care by using the 7 step vegan midwifery management.

This type of research is descriptive research with case studies. Case study location at PandanArang Hospital BoyolaliPulisen, Boyolali District, Boyolali District, Central Java, the subject of this case is Baby Ny. Z age 2 weeks 2 days with low birth weight and hypothermia, case study time on April 2 - April 16 2019. Data collection techniques used are primary data which includes interviews, observation, physical examination and secondary data including study documentation.

The results of care for Ny.Z babies after midwifery care for 3 weeks found that the general condition was good, the increase in infant weight increased after the Kangguru Method from 2400 grams to 2500 grams and the body temperature of normal infants after self-care from the mother and baby care in the incubator from 36 degrees Celsius to 37.5 degrees Celsius and the mother is willing to carry out routine monitoring of the growth of her baby's weight and maintain her baby's body temperature.

Keywords: Low Birth Weight, Hypothermia, Midwifery Care

LATAR BELAKANG

Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Berdasarkan hasil data survey awal peneliti dari Rekam Medik Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah beserta komplikasinya pada tahun 2015 - 2017 pada bulan Juli – Agustus di RS Pandan Arang Boyolali. Jadi Pada tahun 2015 tercatat BBLR sejumlah 192 kelahiran bayi terdapat 98 bayi kelamin laki – laki lebih banyak dibandingkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 94 bayi dan Pada tahun 2017 bulan Juli – Agustus tercatat BBLR sejumlah 34 bayi. Pengetahuan mengenai perawatan bayi BBLR pada aspek mempertahankan suhu dan kehangatan bayi BBLR yang mencakup tiga hal yaitu, metode kanguru, menjaga lingkungan bayi, dan memandikan bayi dirumah. Pengetahuan terhadap manfaat metode kanguru akan mengarahkan pemahaman ibu. Perawatan metode ini sangat menguntungkan terutama untuk bayi berat lahir rendah. Masalah dalam studi kasus ini adalah, “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah dengan pendekatan Manajemen 7 langkah Varney”. Pembuatan karya tulis ilmiah ini mempunyai tujuannya itu melaksanakan asuhan kebidanan pada Bayi dengan berat badan lahir rendah menggunakan metode pendekatan 7 langkah varney dan mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah terdiri dari data subyektif dan data obyektif, menginterpretasikan data yang timbul, meliputi diagnose kebidanan, masalah dan kebutuhan pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah, menentukan diagnose potensial pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah, mengantisipasi penanganan atau tindakan segera terhadap diagnose potensial yang muncul pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah, menyusun rencana asuhan kebidanan pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah, melaksanakan rencana tindakan yang telah disusun pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah, dan mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah.

METODE

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan memberikan asuhan secara kontinu pada bayi Ny.Z dengan Berat Badan Lahir Rendah, subjek penelitian adalah bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram dan bersedia menjadi subyek penelitian. Metode yang dilakukan adalah dengan Metode Kanguru yaitu melekatkan tubuh bayi dengan Ibu selama kurang lebih 30 menit – 1 jam. Menggunakan lembar observasi, SAP Teknik Metode Kanguru, dan wawancara. Pengumpulan data dengan cara anamnesa, observasi berat badan bayi, pemeriksaan, dokumentasi, dan studi kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengkajian asuhan kebidanan pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah dilaksanakan pengumpulan data dasar yaitu data subyektif dan data obyektif data subyektif meliputi: Ibu bayi mengatakan bernama Ny.Z umur bayinya 2 minggu 2 hari,Ibu mengatakan melahirkan Bayi perempuan dengan berat badan lahir 2000 gram dan sampai sekarang 2400 gram, Bayiterlihatkecil , dan umur kehamilan Ibu 35 minggu, dan bayi telah mendapatkan Susu Formula untuk kebutuhan nutrisi. Data obyektifnya BB: 2400 gram dan suhu tubuh 36 derajat celsius Diagnosa potensial Pada bayi Ny. Z ditemukan yaitu Hipotermi sedang.Disebutkan dalam teori bahwa pada langkah identifikasi penanganan segera dilakukan penatalaksanaan penanganan pada Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah yang dilakukan kolaborasi sesuai advis dokter yaitu Kolaborasisesuaiadvisdokteryaitubayidiletakkandiinkubator, memberi susu formula 5 cc setiap 2 -3 jam dan Perawatan Mandiri yaitu menjaga kehangatan bayinya dengan membedong dengan kain bayinya, dan melakukan metode kangguru meningkatkan suhu tubuh bayi dan menambah kenaikanberat badan bayi.Pada kasusbayi Ny. Z denganBerat Badan Lahir Rendah dilakukan perencanaan awal Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 2 – 4 – 2019 pada kasus By.Ny.Z umur 2 minggu 2 hari dengan Berat Badan Lahir Rendah yaitu, Beritahu ibu untukmelakukan penanganan Hipotermi,beritahu ibu untukmelakukan pencegahan Infeksi dengan ketat, beritahu ibu untuk melakukan pengawasan Nutrisi untuk mempercepat peningkatan berat badan bayi, beritahu ibu untukmelakukan penimbangan ketat untuk memantau perkembangan berat badan bayi beritahu ibu tentang pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif, beritahu ibu tentang pendidikan kesehatan tentang Metode Kangguru Selanjutnya dilakukan perencanaan Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny. Z umur 2 minggu 3 hari tanggal 3 – 4 – 2019 sampai tanggal 16 – 4 – 2019 yaitu beritahu ibu untuk melakukan pencegahan Hipotermi, beritahu Ibu untuk selalu memompa ASInya dan menarik Puttingnya yang tenggelam, beritahu Ibu untuk mengonsumsi sayur katuk dan daun papaya untuk memperlancar ASI, Beritahu Ibu untuk melakukan Metode Kangguru dan memberi Pengarahan dengan baik dan benar dan memastikan ibu untuk melakukan metode kangguru secara rutin setiap 30 menit – 1 jam atau diwaktu yang senggang dan setiap asuhan dan pengamatan dicatat dalam lembar observas.Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny. Z umur 2 minggu 3 hari tanggal 3 – 4 – 2019 sampai tanggal 16 – 4 – 2019 yaitu memberitahu ibu untuk melakukan pencegahan Hipotermi, memberitahu Ibu untuk selalu memompa ASInya dan menarik Puttingnya yang tenggelam, memberitahu Ibu untuk mengonsumsi sayur katuk dan daun papaya untuk memperlancar ASI, Beritahu Ibu untuk melakukan Metode Kangguru dan memberi Pengarahan dengan baik dan benar dan memastikan ibu untuk

melakukan metode kangguru secara rutin setiap 30 menit – 1 jam atau diwaktu yang senggang dan setiap asuhan dan pengamatan dicatat dalam lembar observasi. Evaluasi Pada kunjungan hari pertama minggu pertama sampai dengan minggu ketiga tanggal 3 April 2019 Pukul 08.00:00 WIB , tanggal 9 April 2019 pukul 08.00 WIB dan tanggal 16 april 2019 pukul 08.00 WIB pada bayi Ny.Z umur 2 minggu 2 hari dengan berat badan lahir rendah, setelah dilakukan asuhan selama 3 minggu 3 kali , pada Ibu bayi Ny.Z sudah menerapkan sesuai asuhan yang diberikan. Evaluasi hasil data perkembangan I : Hasil pada tanggal 3 april 2019 pukul 08.00 bayi Ny. Z BB: 2400gram dan Suhu : 36,0 derajat celcius setelah itu dilakukan Metode kangguru berat badan masih 2400 gram tetapi suhu tubuh normal 36,5 derajat celcius. Evaluasi hasil data perkembangan II pada tanggal 9 april 2019 pukul. 08.00 WIB setelah dilakukan metode kangguru selama kurang lebih 30 menit – 1 jam suhu tubuh bayi normal 37,5 derajat celcius.Evaluasi hasil data perkembangan III :Hasil pada tanggal 16 april 2019 Bayi Ny.Z setelah dilakukan metode kangguru Sudah mengalami peningkatan pada berat badan yaitu BB: 2500 gram dan suhu :37,5 derajatcelcius .

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam pengelolaan kasus AsuhanKebidanan Pada bayi Ny. Z dengan Metode Kangguru Untuk meningkatkan berat badan bayi dan meningkatkan suhu tubuh bayi maka penulis mengambil kesimpulan Setelah dilakukan pembahasan dan mempelajarinya, penulis dapat menyimpulkan bahwa Pada pengkajian bayi Ny. Z dengan Berat Badan Lahir Rendah yang dilakukan pada tanggal 3 april 2019 ditemukan data subyektif ibu mengatakan bayinya 2 minggu 2 hari,Ibu mengatakan melahirkan Bayi perempuan dengan berat badan lahir 2000 gram dan sampaisekarang 2400 gram, Bayi terlihat kecil , dan umur kehamilan Ibu 35 minggu, dan bayi telah mendapatkan Susu Formula untuk kebutuhan nutrisi bayinya . Data obyektifnya pemeriksaan umum didapatkan keadaan umum :baik. Kesadaran:Composmetis,TTVNadi : 128x/menit,Suhu: 36,0 derajatcelcius, Respirator : 50x/menit, AntropometriBB: 2400 gram,PB: 45 cm,LK: 32 cm, LD: 31 cm. Dari data yang diperoleh dari pengkajian dapat diinterpretasikan yaitu diagnosa kebidanan bayi Ny. Z umur 2 minggu 2 hari dengan Berat badan lahir rendah .Dalam kasus bayi Ny. Z ditemukan terjadinya diagnosa potensial yaitu Hipotermi sedang , Identifikasi penanganan segera pada bayi Ny. Z dilakukan dengan kolaborasi dengan advis dokter yaitu bayi diletakkan diinkubator, memberi susu formula 5 cc setiap 2 -3 jam dan Perawatan Mandiri yaitu menjaga kehangatan bayinya dengan membedong dengan kain bayinya, dan melakukan metode kangguru meningkatkan suhu tubuh bayi dan menambah kenaikan berat badan bayi. Pada kasus bayi Ny. Z dengan Berat badan lahir rendah dilakukan

perencanaan penatalaksanaan evaluasi sebagai berikut: awal Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 2 – 4 – 2019 pada kasus By.Ny.Z umur 2 minggu 2 hari dengan Berat Badan Lahir Rendah yaitu Beritahu Ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya, beritahu ibu untuk melakukan penanganan Hipotermi, beritahu ibu untuk melakukan pencegahan Infeksi dengan ketat, beritahu ibu untuk melakukan pengawasan Nutrisi untuk mempercepat peningkatan berat badan bayi, beritahu ibu untuk melakukan penimbangan ketat untuk memantau perkembangan berat badan bayi beritahu ibu tentang pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif, beritahu ibu tentang pendidikan kesehatan tentang Metode Kangguru. Selanjutnya dilakukan perencanaan Hari pertama minggu pertama Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny. Z umur 2 minggu 3 hari tanggal 3 – 4 – 2019 sampai tanggal 16 – 4 -2019 yaitu dengan Berat Badan Lahir Rendah yaitu Beritahu Ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya, beritahu ibu untuk melakukan pencegahan Hipotermi, beritahu ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayinya, beritahu Ibu untuk selalu menetekin bayinya secara on demand, beritahu Ibu untuk selalu memompa ASInya dan menarik Puttingnya yang tenggelam, beritahu Ibu untuk mengonsumsi sayur katuk dan daun papaya untuk memperlancar ASI, Beritahu Ibu untuk melakukan Metode Kangguru dan memberi Pengarahan dengan baik dan benar dan evaluasi memastikan ibu untuk melakukan Metode kangguru secara rutin dirumah untuk mempertahankan berat badan bayi dan suhu tubuh bayi dan setelah selesai semua asuhan mengisi lembar observasi untuk memastikan apakah bayi mengalami kenaikan berat badan. Setelah dilakukan metode kangguru Sudah mengalami peningkatan pada berat badan yaitu BB: 2500 gram dan suhu :37,5 derajat celcius .dan pada setiap asuhan terakhir melakukan evaluasi pada lembar observasi apakah berat badan bayi dan suhu tubuh bayi mengalami peningkatan dan perkembangan.

SARAN

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilaksanakan maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi bidan

Bidan lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya serta selalu mengikuti perkembangan dalam rangka deteksi dini factor resiko bayi berat lahir rendah dengan asuhan antenatal yang bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan. Dalam melakukan pengkajian hendaknya dilakukan secara lengkap sehingga diperoleh suatu diagnose yang tepat dan dapat disusun suatu perencanaan yang sesuai dengan kondisi klien tentang kasus BBLR.

2. Bagi RS Pandan Arang Boyolali

Dapat digunakan sebagai masukan atau tambahan dalam meningkatkan kualitas pengetahuan dan ketrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR dengan Metode Kangguru dan tetap berpegang pada standar pelayanan kebidanan.

3. Bagi penulis

Bagi penulis diharapkan mendapatkan pengalaman baru khususnya dalam penatalaksanaan asuhan kebidanan menyeluruh pada bayi baru lahir patologis dengan BBLR tentang penatalaksanaan dengan KMC.

4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Diharapkan dapat menambah bahan bacaan serta menambah literature di perpustakaan, agar mahasiswa lebih mudah dalam menyelesaikan tugas khususnya tentang BBLR.

5. Bagi penulis lain

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai bayi BBLR.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, d. (2014-2016). analisis, deskriptif kasus kematian bayi di rsud telegorejo.
- Badiee, Z., Faramarzi, S., & MiriZadeh, T. (2014). The effect of kangaroo mother care on mental health of. *Department of Pediatrics, School of Medicine and Child Growth and Development Research Center* , 2-3.
- christian. (2013). Kewenangan dan Pemberian Persetujuan TIM MEDIS Terhadap Pasien Yang Tidak Cakap Secara Hukum (SUATU PERBANDINGAN COMMON LAW SYSTEM DAN CIVIL LAW SYSTEM). *e-journal UNPAD* , 2.
- Dinkes. (2012). Angka Kematian Bayi . *profil kesehatan provinsi jawa tengah* , 9.
- Dinkes. (2012). Angka Kematian BBLR . *Profil Kesehatan* , 40.
- Dorego, T. M. (2017). Bayi Baru Lahir Dengan Berat Badan Lahir Rendah. *e - journal NWU* , 5-7.
- elisabeth siwi walyani, a. (2014). *materi ajar lengkap KEBIDANAN KOMUNITAS*. YOGYAKARTA: PUSTAKA.
- Margaretha, S. L. (2016). Metoda Kanguru pada Perawatan Bayi Berat Lahir. *e-journal Fak Kedokteran UNSUT* , 1-5.
- Mazumder1, S., Taneja1, S., Dalpath2, S. K., Gupta2, R., Dube1, B., & Sinha1, B. (2017). Impact of community-initiated Kangaroo. *Centre for Intervention Science in Maternal and Child Health, Department of Global Public Health and Primary Care, University of Bergen, N-5020 Bergen, Norway* , 1.
- Nasrawati, & Wati, E. E. (2016). Hubungan Berat Bayi Lahir Rendah Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Provinsi Sulawesi Tenggara. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* , 2.
- nwu, a. (2011). *manajemen bayi berat lahir rendah untuk bidan dan perawat. ungaran.*
- O, E., Boundy, M. S., a Roya Dastjerdi, M. M., b Donna Spiegelman, S., & a, b. W. (2017). Kangaroo Mother Care and Neonatal Outcomes A Meta-analysis. *PEDIATRICS* , 1.

- proverawati, a., & ismawati, c. (2010). *berat badan lahir rendah*. yogyakarta: muha medika.
- Putri, C., Fatimah, S., Rahfiludin, & Zen. (2017). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Kudus. *e-journal UNDIP* .
- Silvia, Putri, Y. R., & Gusnila, E. (2015). Pengaruh perawatan metode kangguru terhadap perubahan berat badan lahir rendah. *jurnal iptek terapan* , 15.
- Susilo Restu Wahyuno, S. (2017). Penyebab kematian neonatal . *Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa* , 15.
- wagiyo. (2016). *asuhan keperawatan antenatal,intranatal bayi baru lahir*. semarang: CV.ANDI OFFSET.
- yulifah, r., & surachmindari. (2012). *konsep kebidanan*. malang : salemba medika.